

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS II MIS NURUL KHAIRAH KOLIJAH KECAMATAN PANTAR TIMUR KABUPATEN ALOR

Sri Walida Ledang^{1*}, Muhammad Alqadri Burga², Rusmiaty³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

³Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 10/11, 2024

Revised: 19/12, 2024

Accepted: 21/12, 2024

Available online 08/01, 2025

*Correspondence:

Address:

Jl. Hartaco Jaya Blok 7 No 21 Kota
Makassar

Email:

ledangyu[^]7@gmail.com

Abstract:

This research aims to analyze and describe the implementation of the school literacy movement at the habituation, development and learning stages at MIS Nurul Khairah Kolijahi and the school's efforts to increase students' interest in reading at MIS Nurul Khairah Kolijahi.

This research uses a qualitative descriptive research method which is carried out through three stages of the school literacy movement, namely habituation, development and learning. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. The subject of this research was class II MIS Nurul Khairah Kolijahi with a total of 17 students.

The research results show that (1) the implementation of the school literacy movement at the habituation, development and learning stages at MIS Nurul Khairah Kolijahi is the school literacy movement (GLS) which includes the habituation, development and learning stages, reading 15 minutes before the lesson starts, reading silently changed to reading aloud, responding to the reading then drawing conclusions and the teacher providing reinforcement regarding the content of the reading, teacher appreciation for the achievements and achievements achieved by students while participating in literacy activities, there are celebrations of certain days that have a literacy theme. (2) The school's efforts to increase students' interest in reading at MIS Nurul Khairah Kolijahi are to determine students' interest in reading both during class hours and outside of class hours, including completing school facilities and infrastructure, creating a conducive environment, increasing library collections, maintaining cleanliness. library environment, and instilling motivation in students.

Keywords: School Literacy Movement, Students' Interest in Reading

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran di MIS Nurul Khairah Kolijahi dan upaya sekolah dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di MIS Nurul Khairah Kolijahi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui tiga tahap gerakan literasi sekolah yaitu pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi dengan jumlah peserta didik 17 Orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di MIS Nurul Khairah Kolijahi adalah dengan gerakan literasi sekolah (GLS)

yang meliputi tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran, membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, membaca diam diubah menjadi membaca nyaring, menanggapi bacaan kemudian mengambil kesimpulan dan guru memberikan penguatan tentang isi bacaan tersebut, penghargaan guru terhadap prestasi dan pencapaian yang diraih oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan literasi, adanya perayaan hari-hari tertentu yang memiliki tema literasi. (2) upaya sekolah dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di MIS Nurul Khairah Kolijahi adalah untuk mengetahui minat membaca peserta didik baik di jam pelajaran maupun diluar dari jam pelajaran diantaranya melengkapi sarana dan prasarana sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif, menambah koleksi perpustakaan, menjaga kebersihan lingkungan perpustakaan, dan penanaman motivasi terhadap peserta didik.

Kata Kunci:

Gerakan Literasi Sekolah, Minat Membaca Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena melalui pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Pendidikan juga pada hakikatnya merupakan usaha untuk dapat memanusiakan manusia, artinya bahwa diharapkan dengan proses transformasi pendidikan, manusia dapat meningkatkan seluruh potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pemerintah dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada dunia pendidikan salah satunya dengan dilaksanakannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Sebelum permendikbud No 23 Tahun 2015 tentang penerapan budi pekerti ditetapkan Undang-undang sistem pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 4 ayat 5, menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga.

Membaca merupakan hal yang sangat penting untuk dibudayakan. Terlebih di Era informasi seperti sekarang ini, aktivitas membaca merupakan sebuah keniscayaan bagi setiap orang. Membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat terhadap suatu konteks. Dengan demikian, budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan melibatkan peserta didik, pendidikan dan tenaga kependidikan, serta orang tua. GLS dilakukan dengan menampilkan praktik baik literasi dan menjadikan sebagai kebiasaan serta budaya di lingkungan sekolah. Literasi juga dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua rangkaian kegiatan siswa dan pendidik, baik dalam maupun luar kelas.

Pembiasaan minat baca pada peserta didik harus dilakukan secara berkelanjutan. Apabila dilakukan secara berkelanjutan dan teratur maka akan kurang optimal untuk terbentuknya pembiasaan diri. Ketika pembiasaan minat baca tertanam pada peserta didik

maka akan terbentuk karakter. Disiplin sangat penting untuk menciptakan hidup tertib. Menurut Kemendiknas, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal baik sehingga peserta didik dapat memilah tentang mana yang baik dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan melakukannya. Jadi pendidikan karakter terkait erat dengan kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau dilakukan.

Gerakan Literasi Sekolah sudah dilaksanakan dijenjang sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), menengah maupun tingkat atas. Karena gerakan ini adalah bentuk dari Sembilan agenda prioritas (Nawacita) yang keempat butirnya berkaitan erat dengan bagian literasi sebagai modal pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, memproduksi berdaya saing, karakter, serta nasionalis. Gerakan ini melihat dari kesiapan sekolah, warga sekolah, serta faktor pendukung lainnya. Ada tiga tahap pelaksanaan yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Gerakan literasi sekolah akan membuat warga sekolah menjadi literat dalam hal literasi membaca maupun menulis.

Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor?
2. Bagaimana Upaya Sekolah dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor
- b. Untuk mengetahui Upaya Sekolah dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai suatu pembelajaran mengenai peran gerakan literasi sekolah sebagai peningkatan minat baca peserta didik sehingga dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan akan memberikan ide sebagai bahan masukan untuk mengetahui Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan dan minat baca peserta didik.

1. Bagi guru, dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah guru dapat mengarahkan peserta didik untuk gemar membaca dan disiplin, dan untuk meningkatkan kecerdasan membaca peserta didik.
2. Bagi peserta didik, peserta didik merasa lebih diperhatikan oleh pemerintah dan guru, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya khususnya dalam meningkatkan kecerdasan membaca peserta didik, agar mereka selalu bersemangat untuk menjadi literat dan merasa senang membaca dimanapun atau kapanpun serta tidak terpaku hanya disekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah dan bisa juga diterapkan dirumah.
3. Bagi peneliti, akan menambah wawasan tentang Gerakan Literasi Sekolah dan pentingnya membaca untuk memperoleh banyak pengetahuan dan informasi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Natsir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, status objek suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang disekolah. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell adalah meneliti lingkungan secara langsung, peneliti sebagai instrument kunci, beragam sumber data (wawancara, observasi, dokumentasi), analisis data induktif, makna dari partisipan, pandangan menyeluruh. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkapkan data secara mendalam tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kecerdasan membaca peserta didik di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor.

Pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, ciri-ciri penelitian kualitatif adalah studi terhadap lingkungan alam, peneliti sebagai instrumen kunci, berbagai sumber informasi (wawancara, observasi, dokumentasi). Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna kata-kata yang diorganisasikan, sehingga orang yang membaca dapat mempelajari pemahaman bacaan dan membuat daftar hasil bacaannya.

Sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh. Secara umum peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian dilapangan dalam memperoleh data ini, peneliti secara langsung

berhadapan dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat, agar peneliti dalam melakukan pengolahan data tidak mengalami kesulitan.

Adapun sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas, kepala perpustakaan dan peserta didik Kelas II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung yang bersumber dari dokumen-dokumen serta hasil pengamatan yang ditemukan peneliti secara tidak langsung dari sumber media lain yang dapat menunjukkan kelengkapan data penelitian agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa data sekunder merupakan sumber data kedua yang dapat diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Dokumen dan arsip pada MIS Nurul Khairh Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel yang berisi deskripsi data. Data yang ditemukan dianalisis menggunakan teori yang telah ada atau dikaitkan dengan penelitian relevan. Panjang bagian “hasil penelitian dan pembahasan” maksimal 12 halaman dan diketik dengan Times New Roman 12, regular, spasi 1,15.

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah terbagi tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Di MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor sendiri sebagai objek tempat penelitian ini, telah berhasil melaksanakan kegiatan tahapan gerakan literasi sekolah tersebut melalui beragam bentuk-bentuk kegiatannya.

Kegiatan Literasi di tahap pembiasaan, yakni membaca dalam hati dan membaca nyaring. Secara Umum, kegiatan membaca ini memiliki tujuan antara lain: meningkatkan rasa cinta baca diluar jam pelajaran, meningkatkan kemampuan memahami bacaan, meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik dan menumbuh kembangkan penggunaan sumber bacaan.

Tahap pengembangan gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan oleh MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor aidi dua kegiatan utama, yang pertama penghargaan guru terhadap prestasi dan pencapaian yang diraih oleh peserta didik selama mengikuti kegiatan literasi, kemudian yang kedua meningkatkan validitas informasi dalam penelitiannya dan diskusi dengan rekan sejawat.

Pada pelaksanaan tahap pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah di MIS Nurul Khairah Kolijahi dilaksanakan lewat guru dengan mengaitakan kegiatan membaca buku nonpelajaran dengan buku pelajaran. Kemudian kegiatan yang kedua lewat guru juga

meminta siswa untuk menunjukkan karyai (Ujuk karya) berupa hasil kemampuan, berpikir atau berpendapat, meningkatkan kemampuan komunikasi secara kreatif baik itu komunikasi langsung atau tulisan.

Tabel 1.
Implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran di MIS Nurul Khairah Kolijahi

Komponen	Tahap Pembiasaan	Tahap Pengembangan	Tahap Pembelajaran
Literasi Dasar	Membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar setiap hari	Memahami bacaan dan mendiskusikan	Menulis pemahaman mengenai bacaan
Literasi Perpustakaan	Mencari bahan bacaan yang diminati peserta didik untuk kegiatan membaca 15 menit	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi dalam diskusi tentang bacaan	Mencatat bacaan yang sudah dibaca tadi
Literasi Media	Membaca Media dari media cetak dalam kegiatan 15 menit	Mendiskusikan berita yang dibaca dari media cetak	Membuat kelompok diskusi untuk menanyakan pemahaman antar sesama teman

Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik di Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi

Upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dibiasakan sejak awal sebelum belajar supaya peserta didik dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu peserta didik. Sebagai seorang guru atau orang tua disekolah sebaiknya memberikan dukungan. Kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya sekolah menjadi tempat meningkatkan minat membaca peserta didik dan dapat memberi hal yang positif bagi peserta didik dan dapat memanfaatkan buku-buku pelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca peserta didik.

Tujuan pembelajaran membaca adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat termotivasi. Seorang guru harus memberikan motivasi membaca melalui pengalaman yang menyenangkan. Menyadari bahwa ketika peserta didik menghabiskan waktu untuk membaca maka kemampuan membaca mereka akan meningkat. Guru perlu menemukan cara untuk mendorong peserta didik untuk membaca lebih banyak di sekolah dan di rumah.

Minat membaca tidak tumbuh begitu saja namun adanya usaha tertentu untuk minat membaca peserta didik menjadi lebih baik. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik antara lain:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah
- 3) Menciptakan lingkungan yang kondusif
- 4) Menambah koleksi perpustakaan
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan perpustakaan
- 6) Penanaman motivasi terhadap peserta didik.

PENUTUP

Penutup merupakan bagian naskah yang mendeskripsikan kesimpulan, implikasi penelitian, dan kekurangan (keterbatasan) penelitian. Kekurangan (keterbatasan) penelitian terkait celah yang belum dikaji oleh penelitian Anda sehingga ada saran atau gambaran terkait kajian/penelitian yang sebaiknya dikaji oleh peneliti selanjutnya.

Setelah penulis menjelaskan dan menguraikan secara detail beberapa permasalahan tentang “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas II MIS Nurul Khairah Kolijahi Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor” maka kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan sudah dilakukan di MIS Nurul Khairah Kolijahi yaitu kegiatan membaca 15 menit di awal dan akhir pembelajaran, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca 15 menit, pojok baca kelas dengan koleksi buku nonpelajaran.

Gerakan literasi sekolah pada tahap pengembangan sudah dilakukan di MIS Nurul Khairah Kolijahi yaitu membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, kegiatan memahami dan menanggapi bacaan pada jam pelajaran atau jam kegiatan di perpustakaan, kegiatan menanggapi bacaan melalui membaca nyaring, terpadu, bersama dan mandiri dan apresiasi pencapaian peserta didik.

Gerakan literasi sekolah pada tahap pembelajaran sudah dilakukan di MIS Nurul Khairah Kolijahi yaitu buku yang digunakan dalam semua mata pelajaran, membaca yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap bacaan di semua mata pelajaran, menanggapi bacaan dalam aktivitas tulisan, pembelajaran yang berlangsung di perpustakaan sekolah, pojok baca, dan area baca sekolah lainnya.

2. Upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dibiasakan sejak awal sebelum belajar supaya peserta didik dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu peserta didik. Sebagai seorang guru atau orang tua di sekolah sebaiknya memberikan dukungan.

Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat membaca peserta didik antara lain: Membiasakan peserta didik membaca sebelum pembelajaran dimulai,

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin Yunus, et al. Pembelajaran Literasi, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Agostiono, Implementasi Kebijakan Publik Model, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Agustino Leo, Dasar-dasar Kebijakan Publik, Bandung: Aifabeta, 2016
- Apri, Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis. Jakarta: Media Maxima, 2018.
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia, Bandung: Mizan 2009.
- Handina Alfian Nugroho, et al, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII di SMPN 2 Sumber, Skripsi Program Sarjana IAIN Syekh Nurjanti. 2016.
- Husain Hamdan Batubara, Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin, 2018.
- Ibadullah, Pembelajaran Literasi Berbasis Lokal, Magetan: AE Media Grafika, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002,
- Kusnadi Eddy, *Metodology Penelitian*, (Metro: STAIN Metro dan Raimayian Pers, 2008.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008,
- Najib Sulhan, *Guru yang berhati Guru*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2016.
- Nurdin. *Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13, Bandar Lampung*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 8 Nomor 1, April 2011.
- Nurul Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing, 2013.
- Olivia Femi, *Tools For Study Skills Teknik Membaca Efektif, Menciptakan Kebiasaan Belajar Yang Efektif Dengan Membaca Kritis dan Formula 5S*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Pahl Kate and Rowsel Jennifer. *Literacy and Education*, London: SAGE, 2005.
- Purwan E. A, D.R. Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jogjakarta: Gaivai Media, 2012.
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rohman Syaifu, *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*,